



Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Pembelajaran Edukatif pada Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Rusli, Jud, Suhartiwi, *Marsuna

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Halu Oleo kampus Hijau Bumi Tridharma, Jl. HEA Mokodompit Kendari 93232

*Corresponding Author e-mail: marsuna@aho.ac.id

Received: November 2022; Revised: November 2022; Published: Desember 2022

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk mengetahui pemanfaatan permainan tradisional sebagai media pembelajaran edukatif pada siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar mempunyai banyak kendala di era modern ini banyak siswa yang sudah tidak paham dengan olahraga tradisional bagaimana bentuk dan cara pelaksanaannya, jadi tim pengabdian memanfaatkan olahraga tersebut sebagai media untuk pembelajaran edukatif, dengan menggunakan alat-alat permainan bersifat tradisional, sehingga akan menimbulkan kegembiraan dan jiwa sosial anak, meningkatkan kemampuan motorik, menjalin kekompakkan, mengasah mental dan yang paling utama meningkatkan kondisi fisik, sehingga dapat mencapai kebugaran jasmani siswa untuk terus semangat dalam belajar dan beraktivitas. The process of implementing community service activities uses socialization and demonstration methods which are directly directed by the service team explaining and exemplifying one by one the easy games, namely terompah panjang and lari balok, as well as difficult games, namely egrang for the use of traditional sports in learning through traditional games, as well procedures for the rules of the game or its implementation. Setelah siswa paham dengan teknik yang akan diperlakukan tim peneliti membagi beberapa kelompok dari siswa yaitu kelompok yang mempraktikkan terompah panjang, egrang maupun lari balok. kegiatan yang dilaksanakan siswa akan lebih paham tentang olahraga tradisional dan akan meningkatkan kekompakkan, keseimbangan, kelincahan, kecepatan dan koordinasi. Kemudian siswa dapat langsung mempraktikkan secara mandiri dan diawasi oleh tim pengabdian. Tahap evaluasi yaitu mengadakan perlombaan yang diikuti oleh beberapa kelompok siswa yang dilakukan dengan penuh kegembiraan, dan tim yang menang akan mendapatkan hadiah atau bingkisan dari tim pengabdian. Berdasarkan hasil pengabdian siswa sangat antusias dalam pelaksanaan olahraga tradisional.

Kata Kunci: Permainan Tradisional; Media Pembeajaran; Edukatif

Utilization of Traditional Games as Educative Learning Media for Elementary School Students

Abstract

The aims of community service is to find out the use of traditional games as an educational learning medium for elementary school students. Elementary school students have many obstacles in this modern era, many students are no longer familiar with traditional sports how they are formed and implemented, so the service team uses the sport as a medium for educational learning, using traditional game tools, so that it will cause joy and social spirit of children, improve motor skills, establish cohesion, hone mentally and most importantly improve the condition physical, so as to achieve physical fitness of students to continue to be enthusiastic in learning and activities. The process of implementing service activities uses socialization and demonstration methods which are directly directed by the service team to explain and exemplify one by one for the use of traditional sports in learning terompah panjang, egrang and lari balok, as well as procedures for game rules or implementation. After the students understood the techniques to be practiced, the research team divided several groups of students, namely the group that practiced terompah, egrang and block running. The activities carried out by students will understand more about traditional sports and will create cohesiveness, balance, agility, speed and improve coordination and. Then students can directly practice independently and be supervised by the service team. The evaluation stage is to hold a competition that is attended by several groups of students which is carried out with happiness and the winner team in the competition the service team provides gifts to the participants as prizes from winning. Based on the results of the service, students are very enthusiastic in implementing traditional sports.

Keywords: utilization; traditional sports; medium of incandescent; Educational

How to Cite: Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., & Marsuna, M. (2022). Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Pembelajaran Edukatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 582–589. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.948>



<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.948>

Copyright©2022, Rusli et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Olahraga tradisional pada suatu daerah merupakan salah satu daya tarik kebudayaan bangsa dan merupakan kekayaan budaya nusantara dalam kebhinekaan Indonesia, tetapi saat ini keberadaannya hampir punah dengan adanya perkembangan zaman, pada saat ini olahraga tradisional sudah jarang dimainkan oleh anak-anak akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi, banyak anak-anak model permainannya beralih pada gadget digunakan untuk bermain game (Astuti et al., 2022). Oleh sebab itu olahraga tradisional harus terus dikembangkan karena olahraga tradisional merupakan warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang harus terus dijaga pelestariannya oleh generasi penerus bangsa (Festiawan, 2020). Dalam menerapkan olahraga tradisional, membutuhkan skill untuk dapat membentuk pendidikan moral serta karakter yang akan terbentuk melalui aktivitas fisik melalui gerak olahraga permainan (Irmansyah et al., 2020).

Olahraga tradisional yang merupakan olahraga permainan dapat meningkatkan kondisi fisik berupa daya tahan, kecepatan dan keseimbangan khusunya anak-anak atau peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah (Ashari, 2019). Serta dapat merangsang perkembangan anak untuk bergerak aktif dan meningkatkan keterampilan motorik, kognitif, afektif dan jiwa sosial, beberapa aspek tersebut dapat menambah semangat anak dalam belajar, karena dalam olahraga salah satu metode yang diterapkan untuk anak adalah dalam bentuk permainan yang menyenangkan dan memberikan pemahaman yang menarik untuk semangat belajar sambil bermain (Nurwiyanto et al., 2021). Karena olahraga tradisional merupakan olahraga rekreasi yang bertujuan untuk menciptakan kesenangan dan kegembiraan itu dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran jasmani (Maryuni & Nasrulloh, 2022).

Olahraga permainan tradisional dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan nilai-nilai karakter anak atau siswa yaitu nilai karakter yang esensial berupa tanggung jawab, ketelitian, kepercayaan diri juga dapat ditemukan dalam olahraga permainan tradisional (Rusmana et al., 2022), (Ramadhani, 2018), (Rachmawati et al., 2020). Olahraga tradisional dapat dijadikan sebagai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah (Pramantik, 2021). Olahraga tradisional yang dimaksud yaitu olahraga terompah panjang, egrang dan lari balok. Olahraga terompah panjang menggunakan kayu sebagai pijakan dan disesuaikan dengan jumlah pemainnya, permainan ini membutuhkan koordinasi gerak anggota tubuh saat memainkannya kaki bergerak bersama-sama dengan melatih kesabaran, kekompakan antar tim dan memupuk persahabatan dengan teman (Putri et al., 2021).

Permainan tradisional egrang menggunakan kayu dan bambu dan bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan anak, karena pelaksanaannya harus mempertahankan keseimbangan dengan berdiri di atas tumpuan pijakan pada saat berjalan posisi pemain harus tetap berdiri di atas egrang, serta akan menimbulkan kontraksi otot-otot kaki pada anak, sehingga gerakannya akan terkontrol dengan sendirinya (Salam et al., 2019). Permainan tradisional lari balok menggunakan kayu yang di desain berbentuk balok berjumlah empat buah yang menyerupai seperti bentuk batu bata, dimana proses pelaksanaannya setiap melangkah kedepan pemain harus memindahkan balok yang berada dibelakang ke depan sebagai tempat berpijak begitupun seterusnya, Lari balok dapat meningkatkan kelincahan, kecepatan dan koordinasi gerak.(Sugiartanti, 2015), (Hasanah, 2016).

Olahraga tradisional dapat memberikan peran edukasi bagi seorang anak dalam proses belajar sambil bermain, dan meningkatkan pemahaman anak untuk memamahami kemampuan yang dimiliki melalui alat permainan edukatif yang dapat menstimulasi kecerdasan (Rachmawati et al., 2020). Pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan olahraga

tradisional dapat dilaksanakan secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan. Proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar harus selalu ada peningkatan, baik dari ilmu pengetahuan maupun dalam bidang olahraga (Nurhidayat et al., 2022).

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memanfaatkan olahraga tradisional untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran edukatif, dimana siswa akan diberikan pemahaman tentang pelaksanaan olahraga tradisional dan bagaimana cara pelaksanaannya dan siswa dapat langsung mempraktikkan dengan arahan dari tim pengabdian kepada masyarakat. Siswa sekolah dasar mempunyai banyak kendala di era moderen ini banyak siswa yang sudah tidak paham dengan olahraga tradisional bagaimana bentuk dan cara pelaksanaannya, jadi tim pengabdian memanfaatkan olahraga tersebut sebagai media untuk pembelajaran edukatif, dengan menggunakan alat-alat permainan bersifat tradisional, sehingga akan menimbulkan kegembiraan dan jiwa sosial anak, meningkatkan kemampuan motorik, menjalin kekompakkan, mengasah mental dan yang paling utama meningkatkan kondisi fisik, sehingga dapat mencapai kebugaran jasmani siswa untuk terus semangat dalam belajar dan beraktivitas.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 1 Ranomeeto, siswa yang mengikuti yaitu kelas V yang terdiri dari dua kelas A dan B, pada tanggal 15 November 2022, peserta kegiatan dihadiri oleh siswa-siswi sebanyak 60 orang, dan dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru. Proses pelaksanaannya terlebih dahulu dilakukan dengan pemberian arahan serta materi sosialisasi kepada siswa tentang pemanfaatan olahraga tradisional sebagai media pembelajaran edukatif dan memperkenalkan alat tradisional berupa egrang, terompah panjang dan lari balok. Proses pemaparan materi untuk pemanfaatan olahraga tradisional sebagai media pembelajaran edukatif diberikan langsung oleh ketua tim pengabdian internal FKIP UHO. Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan olahraga tradisional melalui media pembelajaran edukatif yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan pelaksanaan pemanfaatan olahraga tradisional yaitu tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan seluruh alat-alat yang digunakan serta lapangan yang rata dan luas untuk mempraktikkan olahraga permainan tradisional terompah panjang, egrang dan lari balok, mengkoordinasikan kepada kepala sekolah selaku mitra untuk mengarahkan siswa agar ikut serta dalam pelaksanaan olahraga tradisional.
2. Tahap pelaksanaan pengabdian, proses pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode demonstrasi yang secara langsung di arahkan oleh tim pengabdian menjelaskan dan mencontohkan satu persatu untuk pemanfaatan olahraga tradisional dalam pembelajaran dengan melalui permainan olahraga terompah panjang, egrang dan lari balok, serta tata cara aturan permainan atau pelaksanaannya. Setelah siswa paham dengan teknik yang akan dipraktikkan tim peneliti membagi beberapa kelompok dari siswa yaitu kelompok yang mempraktekkan terompah, egrang maupun lari balok. Kegiatan yang dilaksanakan siswa akan lebih paham tentang olahraga tradisional dan akan menciptakan kekompakkan, keseimbangan tubuh, kelincahan, kecepatan dan meningkatkan koordinasi dan lain-lain. Kemudian siswa dapat langsung mempraktikkan secara mandiri dan diawasi oleh tim pengabdian.
3. Tahap evaluasi, setelah pelaksanaan pemanfaatan olahraga tradisional tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan evaluasi dengan mengadakan perlombaan yang diikuti oleh beberapa kelompok siswa yang dilakukan dengan penuh kegembiraan, dan tim yang menang dalam perlombaan tersebut tim pengabdian menyediakan bingkisan kepada peserta sebagai hadiah dari kemenangan.

Berikut ini merupakan uraian dari olahraga tradisional egrang, terompah panjang dan lari balok yang memuat tentang tujuan, dan manfaat permainan (Laksono, 2010).

Tabel 1. Alat olahraga Traidisional, Tujuan, Manfaat dan Sasaran

No	Alat Olahraga Tradisional	Tujuan	Manfaat
1	Egrang	Mengisi waktu luang, bermain dan meningkatkan kemampuan motorik.	Membuat gembira, meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik meningkat dan meningkatkan jiwa sosial.
2	Terompah Panjang Untuk 3 Orang	Permainan terompah panjang untuk berolahraga, mengisi waktu luang dan memupuk sikap kerjasama atau kekompakahan tim.	Meningkatkan kebugaran, menurunkan ketegangan dan meningkatkan kemampuan kerjasama.
3	Lari Balok	mengurangi ketegangan yang kompetitif.	meningkatkan kebugaran, menurunkan ketegangan dan meningkatkan ketangkasan.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Pengabdian tiga olahraga tradisional yaitu egrang, terompah panjang, dan lari balok disosialisasikan terlebih dahulu sebagai bagian dari penerapan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian dalam pemanfaatan olahraga tradisional sebagai media pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Tim peneliti memperkenalkan cara bermain dan memberikan contoh nyata dari pelajaran yang dapat dipelajari dari olahraga tradisional. Guru dan siswa, khususnya yang duduk di kelas V SD Negeri Ranomeeto mengikuti sosialisasi. Guru dan siswa langsung terlibat dalam program sosialisasi ini, sehingga seolah-olah tidak ada jarak dan sangat antusiasme peserta terhadap kegiatan tersebut sangat tinggi.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Olahraga Tradisional

Ketua tim pengabdian pada kesempatan tersebut juga menjelaskan mengapa penting untuk melestarikan olahraga tradisional ini di zaman modern, khususnya di kalangan pelajar, dan mengapa hal tersebut menjadi fokus kegiatan. Sedangkan pada saat ini sering terlihat siswa terutama pada jam istirahat atau pada saat tidak ada kelas sangat jarang aktif melakukan olahraga tradisional yang mempunyai tujuan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Tim pengabdian masyarakat berharap siswa mulai menyadari betapa pentingnya permainan tradisional ini untuk dilestarikan dan dikembangkan, khususnya bagi anak-anak usia dini untuk pertumbuhan dan perkembangan motorik.



Gambar 2. Pemberian Alat Olahraga Tradisional kepada SD Negeri 1 Ranomeeto

Para peserta secara umum dapat memainkan permainan tersebut dengan sukses, bahkan ada yang sangat akrab karena sebagian dari mereka sudah mengerti atau mengetahui permainan tersebut, sesuai dengan hasil praktik langsung di lapangan pada saat pelaksanaan olahraga tradisional. Secara umum, para peserta dapat dikatakan mampu mempraktekkan olahraga tradisional. Namun, beberapa di antaranya tampak masih canggung atau bingung dan beradaptasi dengan olahraga tradisional egrang, terompah panjang dan lari balok.



Gambar 3. Siswa Mempraktikkan Olahraga Tradisional Terompah Panjang dan Egrang



Gambar 4. Siswa Mempraktikkan Olahraga Tradisional Lari Balok

Pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa selain itu dapat meningkatkan kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, kekompakan tim dan menambah pemahaman siswa tentang olahraga tradisional. Menurut Hakiki & Khotimah (2020), mengatakan bahwa olahraga tradisional dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, karena bersifat menarik dan memperoleh perasaan senang terhadap aktivitas yang dilakukan. Menurut Vardani & Astutik (2020), mengatakan bahwa olahraga tradisional dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Tim pengabdian masyarakat tidak berakhir dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pemanfaatan dan sosialisasi olahraga tradisional sebagai sumber belajar di sekolah, sebaliknya, peneliti juga bekerja untuk melacak dan menilai bagaimana kegiatan tersebut meningkatkan kemampuan siswa, khususnya siswa SD Negeri 1 Ranoneeto kelas V

yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan B. Secara umum, temuan evaluasi dari peneliti menunjukkan bahwa dampak kegiatan terhadap siswa positif, terutama dalam hal meningkatkan motivasi untuk bergerak siswa melalui olahraga tradisional yang dapat dilaksanakan di sekolah pada jam istirahat maupun pada saat pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga atau saat pemanasan menggunakan permainan tradisional.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan pengabdian peserta atau siswa sangat bersemangat dan antusias, serta melalui olahraga tradisional yaitu terompah panjang, egrang dan lari balok dapat meningkatkan motivasi siswa dalam bergerak dan meningkatkan kebugaran jasmanisehingga olahraga tradisional terus di kembangkan baik dalam bentuk permainan maupun dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

REKOMENDASI

Pengabdian kepada masyarakat untuk selanjutnya dapat memperkenalkan jenis olahraga ataupun permainan tradisional lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan dan minat siswa berolahraga dalam proses pembelajaran PJOK. Selain meningkatkan kemampuan, agar siswa dapat memelihara dan mengembangkan olahraga tradisional dilingkungan sekolah dan tempat tinggal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Halu Oleo, Ketua LPPM Universitas Halu Oleo, Dekan FKIP Universitas Halu Oleo, yang memberikan kesempatan kepada kami meloloskan PKM Internal pada lingkup FKIP Universitas Halu Oleo, semoga apa yang kami lakukan bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran khususnya di SD Negeri 1 Ranomeeto.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Hadang, Terompah Panjang, Egrang terhadap Peningkatan Daya Tahan, Kecepatan, dan Keseimbangan pada Siswa Ekstrakurikuler SD Impres 1 Tenga Kabupaten Bima NTB. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 231–239. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v6i2.897>
- Astuti, P., Rahayu, S., Soenyoto, T., & Priagung, P. (2022). Local Cultural Wisdom to Maintain The Existence of Traditional Sports Sumpitan in Samarinda City, East Kalimantan Province. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(1), 188–200. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i1.1532>
- Festiawan, R. (2020). Application of Traditional Games: How Does It Affect the Children's Fundamental Motor Skills? *Jurnal MensSana*, 5(2), 157–164. <https://doi.org/10.24036/MensSana.050220.08>
- Hakiki, N., & Khotimah, K. (2020). Penggunaan Permainan Edukatif Tradisional dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.35719/preschool.v1i1.3>
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Irmansyah, J., Lumintuasro, R., Sugiyanto, F. X., & Sukoco, P. (2020). Children's Social Skills Through Traditional Sport Games in Primary Schools. *Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 39–53. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.28210>
- Laksono, B. (2010). *Olahraga Tradisional*. Kementerian Pemuda dan Olahraga Deputi Menteri Bidang Pemberdayaan Olahraga.
- Maryuni, M., & Nasrulloh, A. (2022). Research Study on Traditional Game Sports. *Conference on Interdisciplinary Approach in Sports in Conjunction with the 4th Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (COIS-YISHPESS 2021)*, 261–265. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220106.050>

- Nurhidayat, N., Jariono, G., Sudarmanto, E., Khumairo, K. F., Rozikin, A. A. K., & Nugroho, H. (2022). PKM Sosialisasi Permainan Tradisional untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1). <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.21878>
- Nurwiyanto, A. D., Kumaat, N. A., & Wijaya, F. J. M. (2021). Traditional Games in Enhancing Development Children's Gross Motoric: Literature review. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 994–999. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.755>
- Pramantik, I. A. D. (2021). Optimization of Gobak Sodor Based Neuroscience Learning Game as Character Education in Intellectual Disabilities. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(02), 63–74. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i02.231>
- Putri, A. A., Reswita, R., & Andespa, Y. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Terompah Panjang terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 165–172. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12506>
- Rachmawati, N., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan Permainan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Nilai Peduli dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 125–137. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3873171>
- Ramadhani, A. (2018). Identifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan anak tradisional. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 1(1). <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/175/127>
- Rusmana, N., Nur, L., Purwati, P., Mashudi, E. A., & Malik, A. A. (2022). Identification of character education values inherent to traditional games in Indonesia: A pilot study. In *Innovation on Education and Social Sciences* (pp. 105–110). Routledge.
- Salam, A. F. B., Yunus, M., & Kinanti, R. G. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional (Egrang Bambu) terhadap Peningkatan Keseimbangan pada Anak Kelas 5 SD. *Sport Science and Health*, 1(3), 243–250. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11362>
- Sugiartanti, D. (2015). Permainan Lari Balok terhadap Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(4). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/13660>
- Vardani, E. N. A., & Astutik, I. (2020). Pemanfaatan Permainan Tradisional Sebagai Media Edukatif Di Sdn Karangrejo 02 Jember. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 1–16. <https://doi.org/10.32528/emp.v4i0.3271>